

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengujian mengenai karakteristik komite audit sebagai pemoderasi pengaruh opini *going concern* terhadap pergantian auditor secara sukarela pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Penerbitan opini *going concern* berpengaruh positif terhadap pergantian audit, hal ini menunjukkan bahwa Opini *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Karakteristik usia memoderasi tidak berpengaruh pada opini *going concern* dengan pergantian auditor secara sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa faktor usia tidak mempengaruhi kinerja anggota komite audit.

Karakteristik keahlian akuntansi dan keuangan memoderasi pengaruh negatif pada opini *going concern* dengan pergantian auditor secara sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa setiap komite audit tidak harus terdiri dari minimal satu orang anggota yang memiliki keahlian akuntansi dan keuangan akan tetapi bisa dari keahlian bidang yang lain.

Karakteristik pengalaman memoderasi pengaruh negatif pada opini *going concern* dengan pergantian auditor secara sukarela. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman anggota komite audit pada

perusahaan di Indonesia belum mengungkapkan pengalaman bekerja di KAP yang dimiliki anggota komite audit secara rinci.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur, tahun penelitian hanya empat tahun, serta variabel pemoderasi yang digunakan hanya tiga, yaitu usia anggota komite audit, keahlian akuntansi dan keuangan, dan pengalaman bekerja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan keterbatasan, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan disektor manufaktur dan sektor lainnya; Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang jumlah tahun pengamatan, Penelitian selanjutnya agar dapat melakukan hal tersebut diatas serta menambahkan variabel pemoderasi seperti *Gender* dan aktivitas komite audit.

Daftar Pustaka

- Abbott, L.J., dan Parker, S. 2000. Auditor Selection and Audit Committee Characteristics. *Auditing A Journal of Practice & Theory*. Vol. 19. No. 2, p. 47-67
- Arifin dan Bonang. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP. *Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 3.
- Darmadi, Salim. 2011. Board Diversity and firm Performance: The Indonesian Evidence. *MPRA Paper*. No. 38721, <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/38721>. diunduh pada 3 Maret 2014.
- Esfandari, Amalia Yunizar. 2012. Kompetensi Komite Audit sebagai Pemoderasi Hubungan antara Penerbitan Opini Going concern dengan Pergantian Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1 No. 1.
- Huang, Hua-Wei, and Sheela Thiruvadi. (2010). Audit Committee Characteristics and Corporate Fraud. *International Journal of Public Information Systems*. www.ijpis.net/issues/no1_2010/IJPIS_no1_2010_p5.pdf.
- Isnanta. 2008. "Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan". Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/2004
- Kusumastuti, S., Supatmi, dan Sastra, P. 2007. Pengaruh Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9 No. 2, pp. 88-98.

- Lennox, Clive. S, 2002. Opinion Shopping and Audit Committees. *CEI Working Paper Series*, No. 2002-12.
- Merawati, Luh Komang, dkk; 2013. Pengaruh Moderasi Karakteristik Komite Audit dengan Opini Going Concern pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2 No 9.
- Pamudji, Sugeng dan Aprillya Trihartati. 2007. Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Jurnal UNDIP Vol 6, No 1 (2009). <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/download/176/105>. Diakses tanggal 3 Maret 2014.
- Republik Indonesia. 2003. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003* Tentang Jasa Akuntan Publik.
- _____. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008* Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Robinson Diana R. and Lisa A. Owens-Jackson. (June, 2009). Audit Committee Characteristics and Auditor Changes. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. Supplement, Vol. 13, 117-132.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2010. Komite Audit dan Kualitas Audit: Kajian Berdasarkan Karakteristik, Kompetensi, dan Aktivitas Komite Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XV*.
- Schwartz, Kenneth B. and Khrisnagopal Menon. (April, 1985). Auditor Switches by Failing Firms. *The Accounting Review*. Vol. 60, Issue 2, 248-261.

- Sinarwati. 2010. Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII*. Solo: 15-16 September.
- Wahyuningsih dan Suryanawa. 2012. Analisis Pengaruh Opini Audit Going Concern dan Pergantian Manajemen Pada Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1 Januari 2012.
- Wardhani, Ratna dan Herunata Joseph. 2010. Karakteristik Pribadi Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba. *Symposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.